



**IMPLEMENTASI *SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT*  
*IN DATA PROCESSING (SAP)* PADA PEMBUATAN  
*INVOICE* DI PT ENERGI SAMUDRA LOGISTICS**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

**Oleh:**

**MERWIN ERLANGGA**

**551811326746 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV  
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN  
SEMARANG  
2022**



**IMPLEMENTASI *SYSTEM APLICATION AND PRODUCT*  
*IN DATA PROCESSING (SAP)* PADA PEMBUATAN  
*INVOICE* DI PT ENERGI SAMUDRA LOGISTICS**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

**Oleh:**

**MERWIN ERLANGGA**

**551811326746 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV  
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN  
SEMARANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI *SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN DATA PROCESSING* (SAP) PADA PEMBUATAN *INVOICE* DI PT. ENERGI SAMUDRA LOGISTICS**

Disusun Oleh :

**MERWIN ERLANGGA**  
**NIT. 551811326746 K**

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan  
Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran  
Semarang, .....

Dosen Pembimbing I  
Materi

**Dr. NUR ROHMAH, S.E., M.M.**  
**Penata Tingkat I (III/d)**  
**NIP. 19750318 200312 2 001**

Dosen Pembimbing II  
Metodologi dan Penulisan

**AWEL SURYANI, S.ST., M.Si**  
**Penata Tingkat I (III/d)**  
**NIP. 19770525 200502 1 001**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

**Dr. NUR ROHMAH, S.E., M.M**  
**Penata Tingkat I (III/d)**  
**NIP. 19750318 200312 2 001**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi *System Application And Product In Data Processing* (SAP) Pada Pembuatan *Invoice* Di PT Energi Samudra Logistics”

karya:

Nama : Merwin Erlangga

NIT : 551811326746 K

Program Studi : Tata Laksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK), Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari.....tanggal.....2022

Semarang, 2022

Penguji I,



**SRI PURWANTINI, S.E., S.Pd., M.M.**  
Penata Tk I, (III/d)  
NIP. 19750318 200312 2 001

Penguji II,



**Dr. NUR ROHMAH, S.E., M.M.**  
Penata Tk I, (III/d)  
NIP. 19750318 200312 2 001

Penguji III,



**Capt. Dian Wahdiana, M.M.**  
Pembina Tk I, (IV/b)  
NIP. 19700711 199803 1 003

Mengetahui  
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang



**Capt. Dian Wahdiana, M.M.**  
Pembina Tk I, (IV/b)  
NIP. 19700711 199803 1 003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Merwin Erlangga

NIT : 551811326746 K

Program Studi : TALK (Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan)

Skripsi dengan judul “Implementasi *System Application And Product In Data Processing* (SAP) Pada Pembuatan *Invoice* Di PT Energi Samudra Logistics”

Dengan ini saya sebagai penulis menyatakan bahwa yang tersurat dalam skripsi ini riil hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, tidak mengandung unsur plagiarisme dari karya tulis orang lain atau tidak mengutip dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Pendapat atau temuan dari ahli atau orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasar pada kode etik ilmiah. Atas pernyataan yang saya buat ini, saya siap bertanggung jawab atas resiko/sanksi yang di jatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 01 Agustus 2022

Yang menyatakan pernyataan,



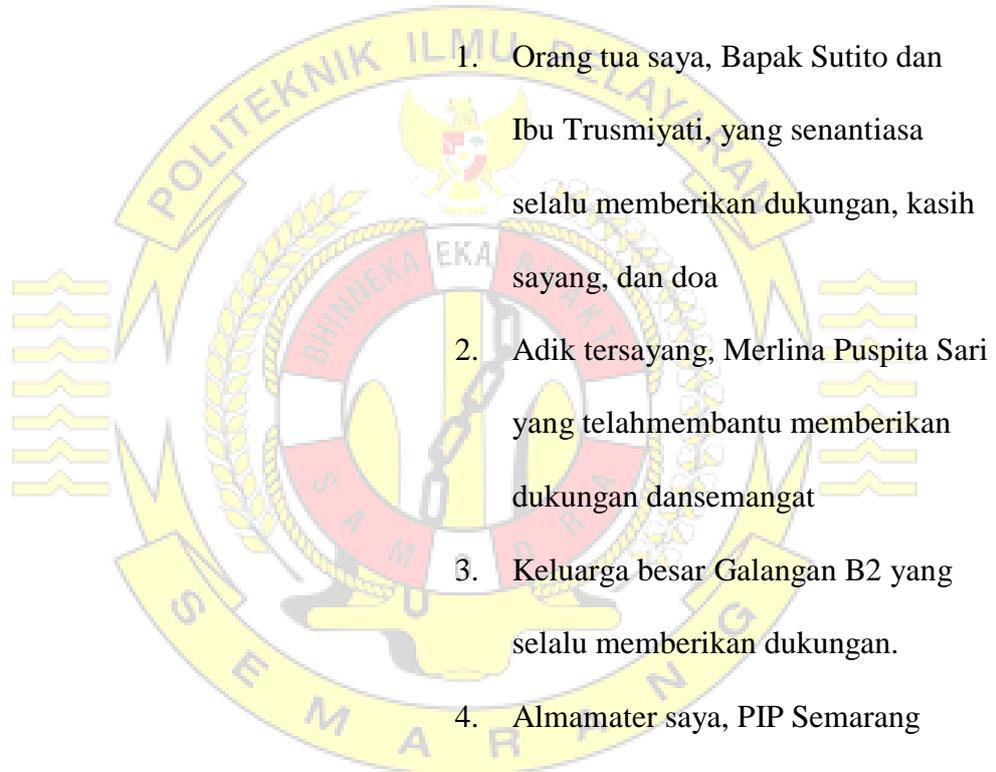
**MERWIN ERLANGGA**  
**NIT. 551811326746 K**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

- Semakin aku banyak membaca, semakin aku banyak berpikir, semakin aku banyak belajar, semakin aku sadar bahwa aku tak mengetahui apa pun.
- I am not stop when i am tired. I stop when i done.

### Persembahan:

- 
1. Orang tua saya, Bapak Sutito dan Ibu Trusmiyati, yang senantiasa selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa
  2. Adik tersayang, Merlina Puspita Sari yang telah membantu memberikan dukungan dan semangat
  3. Keluarga besar Galangan B2 yang selalu memberikan dukungan.
  4. Almamater saya, PIP Semarang

## PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat serta hidayah-Nya penulis telah mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Implementasi System Application And Product In Data Processing (SAP) Pada Pembuatan Invoice Di PT. Energi Samudra Logistics**”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel), serta syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma IV Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang sangat membantu dan bermanfaat. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Capt. Dian Wahdiana, M.M. selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Ibu Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi TALK PIP Semarang dan Dosen Pembimbing Materi.
3. Bapak Awel Suryadi, S.ST., M.Si selaku Dosen Pembimbing Metode Penulisan
4. Seluruh Dosen PIP Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.
5. Perusahaan PT. Energi Samudra Logistics yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan praktik darat serta membantu penulisan skripsi ini

6. Rekan-rekan seperjuangan taruna/i PIP Semarang angkatan LV.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pembaca.



## ABSTRAKSI

**Erlangga, Merwin**, 551811326746 K, 2022, “Implementasi *System Aplication And Product In Data Processing* (SAP) Pada Pembuatan *Invoice* di PT ESL”, Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Dr. Nur Rohmah, S.E, M.M. Pembimbing II: Awel Suryadi, S.ST., M.Si

Proses pembuatan *invoice* di PT. Energi Samudra Logistics harus melampirkan beberapa dokumen pendukung seperti *Bill of Lading*, *Cargo Manifest*, Berita Acara dan dokumen muat bongkar kapal lainnya. PT. Energi Samudra Logistics menggunakan sistem baru berupa *System Application And Product In Data Processing* (SAP) dalam proses pembuatan *invoice*. Dalam penerapannya sistem ini memberikan dampak positif bagi perusahaan, tetapi masih terdapat kendala-kendala yang terjadi, mulai dari kurangnya familiarisasi, SDM yang kurang berkompeten, dan faktor lainnya. Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk menjelaskan penerapan sistem SAP dalam pembuatan *invoice*, mengetahui kendala, dan upaya yang dapat dilakukan agar penerapan sistem SAP dapat berjalan dengan lancar.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari pengamatan sistem SAP pada pembuatan *invoice* di PT. Energi Samudra Logistics dan wawancara dengan informan-informan yang terkait dengan penelitian ini. Penelitian ini juga menggunakan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *System Application And Product In Data Processing* (SAP) data *invoice* dapat terekam dan pembuatan *invoice* menjadi lebih akurat dan terintegrasi bagian satu dengan bagian lainnya. Implementasi sistem SAP di PT. Energi Samudra Logistics dapat berjalan lancar dengan melakukan beberapa langkah seperti diadakannya pelatihan sistem SAP, melakukan kegiatan *evaluation system* secara berkala, melakukan alur dokumen sesuai standar SAP, perawatan, perbaikan sistem SAP pada saat mengalami eror di PT. Energi Samudra Logistics secara berkala.

**Kata Kunci:** Implementasi, Sistem, SAP, *Invoice*

## ABSTRACT

**Erlangga, Merwin**, 551811326746 K, 2022, “Implementasi *System Aplication And Product In Data Processing* (SAP) Pada Pembuatan *Invoice* di PT ESL”, *Diploma IV Program, Port and Shipping Departement Study Program, Semarang Merchant Marine Polytechnic, Advisor I: Dr. Nur Rohmah, S.E, M.M Supervisor II : Awel Suryadi, S.ST., M.Si*

*The process make invoices at PT. Energi Samudra Logistics must attach several supporting documents such as Bill of Lading, Cargo Manifest, News and other loading and unloading documents. PT. Energi Samudra Logistics uses a new system in the form of System Application And Product In Data Processing (SAP) in the invoice creation process. In its implementation, this system has a positive impact, but there are still obstacles that occur, ranging from lack of familiarization, incompetent human resources, and other factors. This research was compiled with the aim of explaining the application of the SAP system in making invoices, knowing the obstacles, and the efforts that can be made so that the implementation of the SAP system can run smoothly.*

*This research uses a descriptive qualitative method. The data obtained from observations of the SAP system on invoice creation at PT. Energi Samudra Logistics and interviews with informants related to this research. This research also uses a documentation study. Data were analyzed using qualitative data analysis.*

*The results show that the implementation of System Application And Product In Data Processing (SAP) invoice data can be recorded and invoice creation becomes more accurate and integrated from one part to another. Implementation of the SAP system at PT. Energi Samudra Logistics can run smoothly by taking several steps such asholding SAP system training, conducting periodic system evaluation activities, carrying out document flow according to SAP standards, maintenance, repairing the SAP system when experiencing an error at PT. Energi Samudra Logistics regularly.*

**Keywords :** *Implementation, Systems, SAP, Invoicing*

## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II.....</b>	<b>11</b>
A. Deskripsi Teori.....	11

B. Kerangka Penelitian .....	31
<b>BAB III .....</b>	<b>32</b>
A. Metode Penelitian.....	32
B. Tempat Penelitian.....	33
C. Sampel Sumber Data Penelitian/Informan .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Analisa Data Kualitatif.....	40
G. Pengujian Keabsahan Data .....	41
<b>BAB IV.....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Konteks Penelitian .....	43
B. Deskripsi Data.....	44
C. Temuan .....	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
<b>BAB V.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Keterbatasan Penelitian .....	61
C. Saran .....	62

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	..40
Tabel 4.1 Kapal Tunda PT. Energi Samudra Logistics.....	..46
Tabel 4.2 Kapal Tongkang PT. Energi Samudra Logistics.....	..46



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Invoice</i> .....	21
Gambar 2.2 Kwitansi .....	23
Gambar 2.3 Faktur Pajak.....	24
Gambar 2.4 <i>Shipping Instruction</i> (SI).....	25
Gambar 2.5 <i>Notice of Readiness</i> .....	25
Gambar 2.6 <i>Bill of Lading</i> .....	26
Gambar 2.7 <i>Cargo Manifest</i> .....	26
Gambar 2.8 Surat Persetujuan Berlayar .....	27
Gambar 2.9 Surat Keterangan Asal Barang .....	28
Gambar 2.10 <i>Draught Survey</i> .....	29
Gambar 2.11 <i>Statement of Fact</i> .....	29
Gambar 2.12 Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan.....	30
Gambar 2.13 Kerangka Penelitian .....	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Energi Samudra Logistics .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SIUPAL
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 *Invoice*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

PT. Energi Samudra Logistics menggunakan sistem baru berupa *System Application And Product In Data Processing* (SAP). SAP merupakan aplikasi yang dapat melakukan berbagai hal yang berkaitan dengan operasional perusahaan yang terintegrasi dalam satu *software*. SAP terdiri dari beberapa modul yang memiliki kemampuan mendukung semua proses yang perlu dilakukan suatu perusahaan dan tiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu sama lain (Seto, 2013). Modul SAP adalah suatu unit perangkat lunak yang berdiri sendiri dari model, tampilan dan pendukung lainnya (Yii, 2019).

SAP merupakan suatu produk perangkat lunak atau *software* yang digunakan perusahaan dalam mempermudah kinerja pegawai dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan adanya suatu produk perangkat lunak ini maka pegawai tidak akan kesulitan dan memakan waktu yang lama dalam mengolah data-data yang berhubungan dengan kepegawaian ataupun yang lainnya.

SAP telah didirikan sejak tahun 1972 di Waldorf oleh 5 (lima) pengusaha di Jerman (Dietmar Hopp, Hasso Plattner, Hans-Werner Hector, Klaus Tschira, dan Claus Wellenreuther) yang memiliki visi untuk potensi bisnis teknologi mutakhir. Mereka meluncurkan perusahaan baru mereka yang bernama *System Analyse Programmwicklung* (*System Analysis and*

*Program Development* ) dan berubah nama menjadi *System Application And Product In Data Processing* atau biasa dikenal dengan sistem SAP. Sistem ini terus berkembang sejak awal kemunculannya dengan tambahan-tambahan fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Saat ini SAP telah meluncurkan *software* bisnis generasi terbaru dengan nama SAP S/4HANA. SAP memiliki komitmen untuk memungkinkan setiap perusahaan menjadi cerdas, berteknologi, berjejaring, berkelanjutan, dan memberikan solusi dalam penerapan bisnis bersama yang diperlukan untuk menjalankan proses bisnis digital terintegrasi di *cloud*.

SAP merupakan salah satu produsen pembuatan perangkat lunak terkemuka di dunia untuk pengelolaan proses bisnis, pengembangan solusi yang memfasilitasi pemrosesan data dan aliran informasi yang efektif di seluruh organisasi. SAP saat ini memiliki lebih dari 240 juta pengguna *cloud*, lebih dari 100 solusi yang mencakup semua fungsi bisnis, dan portofolio *cloud* terbesar dari penyedia mana pun. SAP bekerja sama dengan sekitar 22.700 mitra perusahaan di 140 negara dan menjadikan SAP sebagai pemimpin global dalam hal penyediaan *software solution*.

Sistem SAP merupakan sistem dimana memudahkan dalam mendata, mencari, serta memanipulasi informasi yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan. Sistem ini termasuk dalam sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). Dewasa ini sudah banyak sistem ERP yang telah dikembangkan oleh para *vendor software*, seperti *Infor, Microsoft Dynamics, NetSuite, Sage*

*Inttact, Oracle, dan SAP.*

Menurut Hau dan Kuzic (2020) pengertian ERP adalah aplikasi multi-modul, solusi pengelolaan bisnis yang memungkinkan organisasi untuk mengintegrasikan proses bisnis dan kinerja perusahaan, pendistribusian data umum, pengelolaan sumber daya serta menyediakan akses informasi secara *real-time* dan akurat. ERP merupakan suatu sistem yang mengintegrasikan informasi yang tersedia dalam suatu perusahaan dari berbagai aspek sumber daya yang ada (dana, manusia, waktu, material, kapasitas, dsb).

Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan teknologi yang dapat mendukung kinerja produktivitas suatu perusahaan. Aplikasi *software* ini mendukung perusahaan dengan menyajikan data dan informasi perusahaan secara *real-time*. Dengan data *real-time* maka pihak perusahaan akan sangat terbantu dalam menentukan langkah selanjutnya dalam bisnis mereka. Sistem ERP mengintegrasikan data-data perusahaan ke semua divisi perusahaan, setiap karyawan dapat mengaksesnya dengan memasukan *password* dan *username* masing masing. Sistem ini telah berhasil diterapkan diberbagai perusahaan ternama di belahan dunia.

Adanya penerapan teknologi dalam suatu perusahaan membuat tingkat rivalitas antar perusahaan menjadi meningkat. Mereka dituntut untuk bisa mempertahankan bisnisnya dengan mengikuti trend perkembangan zaman yang notabene berkembang dari hari ke hari. Perusahaan yang memiliki sistem kerja teknologi yang baik akan dapat menguasai sasaran pasar dari kebutuhan berbagai konsumen. Dalam rivalitas dunia bisnis diperlukan kreativitas dan inovasi untuk dapat mempertahankan usahanya. Melihat hal

ini sudah jelas bahwa perusahaan sangat membutuhkan penerapan teknologi dalam dunia bisnisnya, banyak manfaat yang akan diperoleh jika perusahaan menerapkan teknologi dalam dunia usahanya.

Pada era modern sekarang ini, hampir seluruh aktivitas kehidupan manusia menggunakan teknologi. Manusia mengandalkan teknologi untuk membantunya melakukan pekerjaan sehari-hari, karena teknologi dirancang untuk membuat pekerjaan manusia menjadi lebih mudah bukannya menjadi lebih sulit. Teknologi selalu ada dalam kehidupan manusia seperti yang dikemukakan oleh Nana Syaodih S, (2017:67) yang menjelaskan bahwa teknologi telah lama ada sejak zaman dahulu dan manusia sudah menggunakannya. Sebagai contoh manusia pada zaman terdahulu membongkar kemiri dengan batu atau memetik buah dengan kayu panjang, sesungguhnya mereka telah menggunakan teknologi, yaitu berupa teknologi yang sangat sederhana. Teknologi sudah ada bahkan sejak masa manusia purba seperti kapak yang terbuat dari batu dan lain sebagainya, hanya saja teknologinya tidak secanggih masa modern sekarang ini.

Kemajuan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan berbagai manfaat di segala bidang kehidupan manusia. Menurut Djoyohadikusumo (2014) pengertian teknologi adalah suatu bidang yang erat kaitannya dengan ilmu sains dan ilmu teknik. Teknologi hanya memiliki dua aspek, yaitu dimensi *engineering* dan dimensi sains dan dalam perkembangan serta penciptaan suatu teknologi, kedua dimensi tersebut akan menjadi satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan.

Teknologi terus berkembang dari hari ke hari dan merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindarkan di kehidupan saat ini. Berkembangnya inovasi teknologi juga banyak memberikan banyak manfaat terutama dalam melakukan kegiatan sehari-hari manusia. Banyak kemudahan dan cara baru yang belum pernah ada sebelumnya yang ditawarkan oleh teknologi. Saat ini berbagai kejadian diluar sana dapat kita ketahui, hal ini dikarenakan kemajuan teknologi yang pesat. Semua informasi dapat diakses didalam teknologi, jadi manusia dapat mengetahui semua kejadian diluar sana meskipun kita tidak melihatnya secara langsung.

Seiring berkembang pesatnya teknologi, dunia usaha juga ikut mengambil peluang dalam pemanfaatan teknologi tersebut. Disaat perekonomian (bisnis) sedang menurun karena banyak terjadinya krisis ekonomi global di dunia namun sebaliknya justru teknologi berkembang dengan sangat pesat. Bertumpu dari sinilah maka ada celah peluang yang dapat diambil dalam dunia usaha, yaitu dalam seni bisnis, konsep, dan metode, serta pola pikir yang dilandasi dengan penguasaan dan pengeksplotasian teknologi seoptimal mungkin.

Fungsi utama teknologi di dalam suatu perusahaan secara dominan adalah sebagai *cost center*. Hal tersebut merupakan suatu yang wajar bila kita perhatikan dari perkembangan teknologi suatu perusahaan yang menggantikan proses manual menjadi otomatisasi dengan tujuan efisiensi dan efektivitas produksi. Penggunaan teknologi dalam perusahaan adalah untuk menekan biaya produksi sehingga berdampak pada penurunan biaya

total yang harus dikeluarkan dan secara langsung akan dapat meningkatkan laba bagi perusahaan. Seperti yang dikemukakan oleh Hastha Dewa Putranta (2014:11) penggunaan teknologi baik langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi strategi penentuan harga suatu produk atau jasa.

Perusahaan yang belum memiliki sistem kerja dan penggunaan teknologi yang optimal akan menimbulkan berbagai kerugian dan masalah untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya yang sejenis. Salah satu perusahaan yang sedang berkembang dan bersaing didalam dunia usaha di Indonesia saat ini yaitu perusahaan pelayaran, khususnya yang mengelola pengiriman logistik, dan untuk mengirim suatu barang membutuhkan beberapa dokumen, salah satunya adalah dokumen *invoice* yang sangat penting bagi perusahaan pelayaran.

Proses pembuatan *invoice* di PT. Energi Samudra Logistics harus melampirkan beberapa dokumen pendukung seperti *Bill of Lading*, *Cargo Manifest*, Berita Acara dan dokumen muat bongkar kapal lainnya. *Invoice* dibuat menjadi 3 *copy*, yang asli teruntuk arsip kantor, salinan pertama teruntuk *customer*, salinan kedua teruntuk pihak penjual, dan salinan terakhir untuk arsip keuangan kantor. Umumnya *invoice* digunakan sebagai transaksi yang berbentuk angsuran atau kredit.

*Invoice* adalah dokumen bisnis yang digunakan dalam transaksi bisnis yang dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas transaksi (Mulyadi 2016:208). *Invoice* sangat diperlukan bagi *customer* guna sebagai bukti pembayaran dalam suatu transaksi. *Invoice* dibuat dengan tujuan agar tidak

terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti pengembalian barang rusak oleh *customer* meskipun tidak membelinya di tempat yang bersangkutan. Tujuan lain dari *invoice* adalah guna mempermudah perusahaan untuk proses pembukuan kas keluar masuk perusahaan. Didalam *invoice* juga terdapat batas waktu bayar sesuai kesepakatan pada PO. Oleh karena itu *invoice* sangat dibutuhkan baik oleh perusahaan maupun *customer*.

Secara umum *invoice* merupakan dokumen yang berisi rincian pengiriman barang yang mencatat daftar barang, harga dan hal-hal lain yang biasanya terkait dengan penagihan untuk pembayaran yang dikeluarkan penjual kepada pembeli. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *invoice* adalah daftar kiriman barang yang dilengkapi keterangan nama, jumlah, dan harga yang harus dibayar.

Kesalahan pengisian data pada *invoice* merupakan kendala yang sering ditemui dalam proses pembuatan *invoice*. Jika *input* data *invoice* menggunakan cara manual, proses revisi dan pengiriman dapat memakan waktu sehari-hari lamanya. Akhirnya, klien enggan membayar *invoice* tersebut yang akan berakibat pada arus kas dan dapat menurunkan kredibilitas dan reputasi perusahaan di mata klien. Teknologi yang mendukung kinerja produktivitas sangat dibutuhkan guna menguasai pangsa pasar.

PT. Energi Samudra Logistics menerapkan sistem SAP dalam proses pembuatan *invoice*. Dalam penerapannya aplikasi ini memberikan dampak positif bagi perusahaan, tetapi masih terdapat kendala-kendala yang terjadi,

mulai dari kurangnya familiarisasi aplikasi SAP, kurang kompetennya SDM, dan faktor-faktor lainnya. Hal ini dapat menyebabkan tidak efektifnya proses produksi dan membuat perusahaan rugi dan tidak berkembang serta sulit untuk bersaing dengan perusahaan lainnya. Oleh karena itu penulis berusaha untuk melakukan analisa tentang penerapan teknologi sistem yang baru digunakan yaitu SAP untuk pembuatan *invoice* yang dapat membantu proses pembuatan *invoice* di PT. Energi Samudra Logistics dan menuangkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul: **“Implementasi System Application And Product In Data Processing (SAP) Pada Pembuatan Invoice Di PT. ESL”**.

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian adalah pada penerapan SAP dalam pembuatan *invoice*, kendala-kendala dalam penerapan SAP pada pembuatan *invoice*, dan upaya-upaya agar penerapan SAP dalam pembuatan *invoice* dapat berjalan dengan lancar di PT. Energi Samudra Logistics.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *System Application And Product In Data Processing (SAP)* dalam pembuatan *invoice* di PT. ESL?
2. Apa saja kendala dalam penerapan *System Application And Product In Data Processing (SAP)* dalam pembuatan *invoice* di PT. ESL?

3. Upaya apa saja yang harus dilakukan agar penerapan *System Application And Product In Data Processing* (SAP) dalam pembuatan *invoice* di PT. ESL dapat berjalan dengan lancar?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan penerapan *System Application And Product In Data Processing* (SAP) dalam pembuatan *invoice* di PT. ESL.
2. Untuk mengetahui kendala dalam penerapan *System Application And Product In Data Processing* (SAP) dalam pembuatan *invoice* di PT. ESL.
3. Untuk mengetahui upaya yang harus dilakukan agar penerapan *System Application And Product In Data Processing* (SAP) dalam pembuatan *invoice* di PT. ESL dapat berjalan dengan lancar.

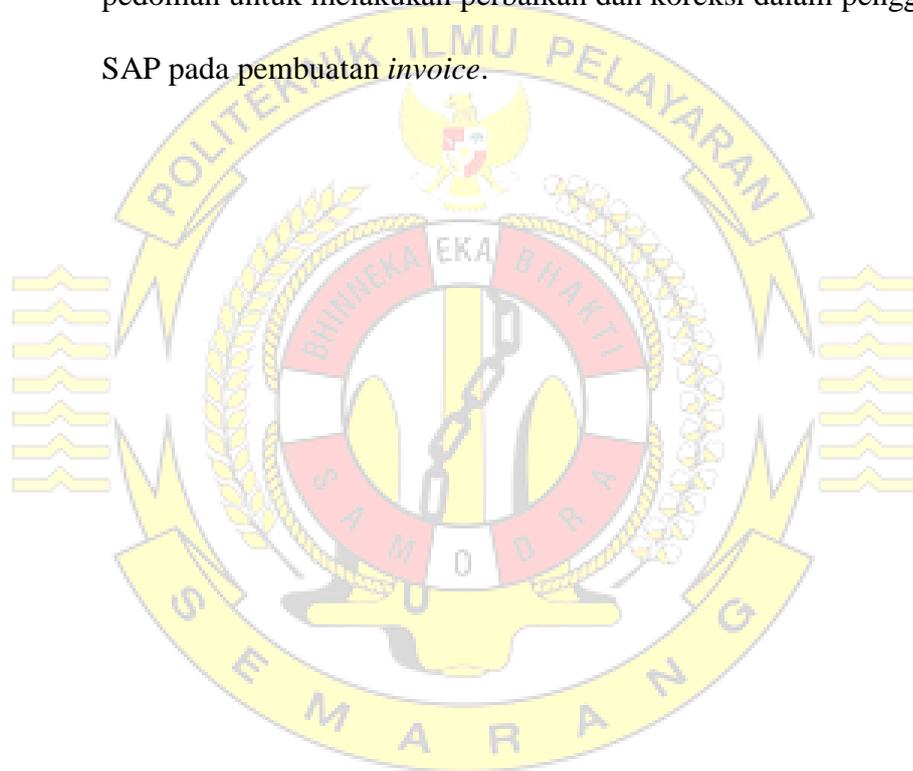
#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di PT. Energi Samudra Logistics ini diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teriotis:
  - a. Sebagai tambahan ilmu dan pengetahuan kepada seluruh taruna-taruni PIP Semarang yang akan melaksanakan praktek darat.
  - b. Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi para pembaca, termasuk instansi terkait dan diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk pedoman penelitian di masa mendatang.

2. Manfaat Secara Praktis:

- a. Bagi PT. Patin Resources Group, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang bijak dalam penerapan *System Application And Product In Data Processing* (SAP).
- b. Bagi PT. Energi Samudra Logistics, dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan perbaikan dan koreksi dalam penggunaan SAP pada pembuatan *invoice*.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Implementasi

###### a. Pengertian Implementasi

Secara sederhana implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan rinci. Implementasi merupakan kegiatan yang penting dari keseluruhan proses perencanaan kebijakan. Kata implementasi berasal dari bahasa Inggris “*to implement*” yang artinya melaksanakan. Implementasi dapat diterapkan di berbagai bidang dan biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi dianggap sebagai tahap yang sangat menentukan dalam proses kebijakan. Tujuan utama implementasi yaitu menerapkan dan mewujudkan suatu perencanaan yang telah disusun secara sistematis agar bisa terwujud secara nyata.

Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan (Usman, 2012:70). Menurut Syauckani dkk (2014:295) implementasi adalah pelaksanaan serangkaian kegiatan dalam rangka untuk memberikan kebijakan publik sehingga kebijakan dapat membawa hasil, seperti yang diharapkan.

Implementasi adalah tahap evaluasi dimana kita menilai, mengukur, dan menimbang apakah kebijakan/peraturan organisasi dalam perusahaan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Jika kebijakan/peraturan tersebut tidak berjalan dengan lancar maka diadakan evaluasi ulang guna mendapatkan hasil yang sesuai diharapkan oleh perusahaan.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi

Menurut Merile S. Grindle (1980) keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh dua variabel besar, yakni isi kebijakan (*content of policy*) dan lingkungan implementasi (*context of implementation*).

Variabel isi kebijakan ini mencakup:

- 1). Seberapa jauh kepentingan kelompok termuat didalam isi kebijakan.
- 2). Manfaat yang akan diterima oleh target *group*.
- 3). Perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan.
- 4). Apakah letak sebuah program sudah tepat.

Variabel lingkungan implementasi (*context of implementation*) mencakup:

- 1). Besarnya tingkat kekuasaan, kebutuhan, dan strategi yang dimiliki oleh para *actor* yang terlibat didalam implementasi kebijakan.
- 2). Karakteristik lembaga institusi dan rezim yang sedang berkuasa dimasa sekarang.

3). Tingkat kepatuhan dan responsivitas kelompok sasaran.

## 2. *System Applications And Product In Data Processing (SAP)*

### a. Sejarah

SAP didirikan pada tanggal 1 April 1972 oleh Hasso Plattner, Dietmar Hopp, Claus Wellenreuther, Klaus Tschira dan Hans Werner Hektor yang merupakan mantan pegawai dari perusahaan IBM. Mereka mendirikan perusahaan baru dengan nama *System Analyse Programmentwicklung*. Ide mereka adalah *me-release software* yang mengintegrasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan bisnis dan memungkinkan dapat menyajikan data dan informasi bisnis secara *real-time* dan akurat.

Tahap awal SAP dalam memulai bisnis adalah menjadi mitra swasta dari klien pertama mereka yaitu pabrik nilon milik ICI di Östringen, Jerman. Tugas mereka adalah ikut membantu dalam proses pengembangan program aplikasi guna proses pengkajian akuntansi diperusahaan tersebut. Sebagaimana yang digunakan IBM untuk menyimpan data pada kartu *punch* secara mekanis, mereka menyimpannya secara lokal dan dengan demikian mereka menyebut perangkat lunak mereka sebagai perangkat lunak *real-time*. Perpaduan antara pemrosesan data *real-time*, standarisasi, dan integrasi merupakan dasar transformasi perusahaan SAP dari sebuah perusahaan kecil Jerman menjadi pemimpin global dalam *software* bisnis.

Pada tahun 1979, pihak SAP mengembangkan R/2 sebagai *software* generasi kedua mereka. Bahkan ketika R/2 menikmati kesuksesan penjualan yang besar dalam kurun waktu satu tahun, para manajer perusahaan melakukan terobosan baru dengan meluncurkan perangkat lunak generasi ketiganya (R/3). SAP meluncurkan *mysap* sebagai tanggapan atas berkembangnya internet dan munculnya ekonomi global yang baru setelah krisis ekonomi yang terjadi beberapa tahun terakhir. *Mysap* menampilkan data berbasis web dengan menghubungkan antara strategi *e-commerce* dengan sistem ERP. SAP juga membeli beberapa rivalnya, seperti *Business Objects*, *Success Factors*, and *Concur* untuk menjadi perusahaan terkemuka di industri baru ini.

Pada tahun 2011, pelanggan pertama mulai menggunakan *database* dalam memori SAP HANA. Analisis data yang biasanya memakan waktu sehari-hari atau bahkan berminggu-minggu, kini dapat diselesaikan dalam hitungan detik. Empat tahun kemudian, SAP meluncurkan SAP S/4HANA, perangkat lunak bisnis generasi terbaru yang sepenuhnya berjalan di SAP HANA.

SAP saat ini memiliki lebih dari 240 juta pengguna *cloud*, lebih dari 100 solusi yang mencakup semua fungsi bisnis, dan portofolio *cloud* terbesar dari penyedia mana pun. SAP bekerja sama dengan sekitar 22.700 mitra dan membangun solusi perangkat lunak untuk 25 industri. SAP mengoperasikan lebih dari

100 lokasi pengembangan di seluruh dunia, termasuk 20 pusat pengembangan *SAP Labs* dan 17 *Co-Innovation Labs*. 99 dari 100 perusahaan besar di dunia adalah pelanggan SAP. Total pendapatan pada tahun 2021 adalah €27,84 miliar, termasuk €9,4 miliar dari bisnis *cloud*-nya (diperkirakan akan mencapai lebih dari €22 miliar pada tahun 2025) dan menjadikan SAP sebagai pemimpin global dalam hal penyediaan *software solution*.

b. Pengertian

Menurut Anderson, Nilson, & Rhodes (2019:30), *System Application And Product In Data Processing* (SAP) adalah produk peranti lunak ERP yang membantu perusahaan untuk memecahkan solusi bisnis mereka dengan cara mengintegrasikan area-area bisnis di dalam perusahaan. Penggunaan SAP akan memperkaya fungsionalitas dari masing-masing area bisnis tanpa mengurangi sedikitpun integrasinya.

SAP adalah suatu *software* yang dikembangkan guna mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. SAP merupakan *software Enterprise Resources Planning*, yaitu suatu *tools* IT dan manajemen untuk membantu perusahaan merencanakan dan melakukan berbagai aktivitas sehari-hari (Baloglu, 2013:8). SAP adalah suatu *software* yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam

menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif.

c. Kelebihan dan Kekurangan

SAP memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Berikut beberapa kelebihan yang terdapat dalam aplikasi SAP:

- 1). SAP memiliki beberapa modul-modul yang memiliki keahlian mendukung seluruh transaksi yang perlu dilakukan suatu perusahaan dan masing-masing aplikasi tersebut terhubung satu sama lain.
- 2). Memiliki *netweaver platform*, yang dapat membantu pengembangan aplikasi dan *software logistic*.
- 3). Memiliki *Advanced Business Application Programming*, yang mempermudah untuk pengembangan bisnis logistik.
- 4). Menunjang proses bisnis perusahaan dalam mengintegrasikan data-data dan menyajikannya secara *real-time*.
- 5). Sistem SAP dapat merekam semua data perusahaan dan data tersebut dapat diakses kapanpun oleh masing-masing divisi dalam satu perusahaan apabila memerlukan data tersebut.

Selain itu, SAP juga memiliki kelemahan dalam penerapannya, yaitu:

- 1). Mahalnya biaya pembelian, perawatan dan penerapan sistem, seperti pembelian *software* dan *hardware*, biaya tenaga kerja staf IT *internal* dan konsultan *eksternal*, biaya penyuluhan

dan biaya untuk perawatan *software* serta pengembangan secara berkala.

- 2). Kompleksitas sistem berarti sebagian besar perusahaan hanya akan mengimplementasikan satu fitur dari *software* SAP ERP pada satu waktu, menyebabkan implementasi *software* yang lengkap membutuhkan waktu hingga beberapa tahun.

d. Modul-Modul

Sistem SAP memiliki beberapa modul aplikasi, yaitu:

- 1). *SD-Sales & Distribution*

Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional yang berkaitan dengan proses pengelolaan *customer order* (*sales process, shipping* dan *billing*).

- 2). *MM-Materials Management*

Memproses pembelian-pembelian dan mengelola inventaris perusahaan.

- 3). *PP-Production Planning*

Proses perencanaan dan kontrol kegiatan produksi (*manufacturing*) suatu perusahaan dan memastikan produksi terekam dalam sistem.

- 4). *QM-Quality Management*

Manajemen yang berkaitan dengan proses di keseluruhan rantai logistik untuk meningkatkan kualitas yang diinginkan.

- 5). *PM-Plant Maintenance*

Memberikan solusi dibidang administrasi, perbaikan, dan

perawatan sistem sesuai dengan teknis.

6). *HR-Human Resources Management*

Mengelola SDM (tenaga kerja) yang terdapat di dalam perusahaan seperti sistem pendaftaran, administrasi karyawan, biaya perjalanan bisnis perusahaan, hingga perhitungan gaji karyawan. Modul ini dapat mengoptimalkan kinerja masing-masing tenaga kerja secara efisien sehingga tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan baik.

7). *FI-Financial Accounting*

Melacak transaksi keuangan perusahaan meliputi standar manajemen akuntansi, buku besar, dan konsolidasi guna laporan akhir keuangan.

8). *CO-Controlling*

Modul ini berkaitan erat dengan proses perencanaan, pelaporan, dan pengawasan bisnis suatu perusahaan. Fitur *controlling* mendukung dalam proses merencanakan keuangan bisnis perusahaan secara *internal*, dimana seluruh biaya dapat dikendalikan secara akurat mencakup biaya akuntansi seperti *cost center*, *cost element*, dan analisis keuntungan.

9). *AM-Asset Management*

Membantu pengelolaan atas aset tetap perusahaan, meliputi proses *asset accounting* tradisional dan *technical assets*

*management* sampai ke *investment controlling*.

10). *PS-Project System*

Mengintegrasikan keseluruhan proses perencanaan *project*, pengejaran dan kontrol. Modul ini membantu perusahaan dalam mengelola *project life cycle* mulai dari penataan, perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian proyek.

e. *Accelerated SAP (ASAP)*

Menurut Jay (2018:41), ASAP merupakan metode strategi implementasi standar yang telah dikembangkan oleh SAP dimana di dalamnya terdiri dari informasi-informasi, *tools*, *templates* dan akselerasi yang berguna untuk membantu setiap anggota tim dalam melakukan implementasi atas solusi SAP yang dibutuhkan. ASAP juga menyediakan alat untuk membantu dalam menyelesaikan semua tahapan *project*, dimulai dari proyek perencanaan sampai proyek perbaikan sistem SAP.

Metodologi ASAP adalah proses-proses standar yang digunakan dalam implementasi SAP. Metodologi ini terdiri dari 5 fase, yaitu *project preparation*, *business blueprint*, *realization*, *final preparation* dan *go live and support*. Dengan menggunakan metodologi ASAP, *project management* menyediakan *roadmap* yang digunakan untuk mengoptimalkan dan mengimplementasikan sistem SAP secara berkelanjutan dalam proses bisnis. Dokumentasi yang disimpan pada setiap tingkat dari struktur pohon *roadmap* berisi rekomendasi pada pelaksanaan perangkat lunak SAP.

### 3. *Invoice*

#### a. Pengertian

Secara bahasa, *invoice* adalah lembar daftar tagihan yang dikeluarkan penjual ke pembeli. *Invoice* muncul ketika pembeli menyelesaikan pemesanan dan penjual mengirimkan pesanan barang/jasa. *Invoice* biasanya digunakan untuk membuat perincian dalam pembelian namun juga sering digunakan sebagai alat tagihan antara penjual dan pembeli. Batas waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pembayaran tertera dalam *invoice* disesuaikan dengan kesepakatan pada *purchase order*. *Invoice* dibuat menjadi 3 *copy*, yang asli teruntuk arsip kantor, salinan pertama teruntuk *customer*, salinan kedua teruntuk pihak penjual, dan salinan terakhir untuk arsip keuangan kantor. Secara umum, *invoice* digunakan sebagai transaksi yang berbentuk angsuran atau kredit.

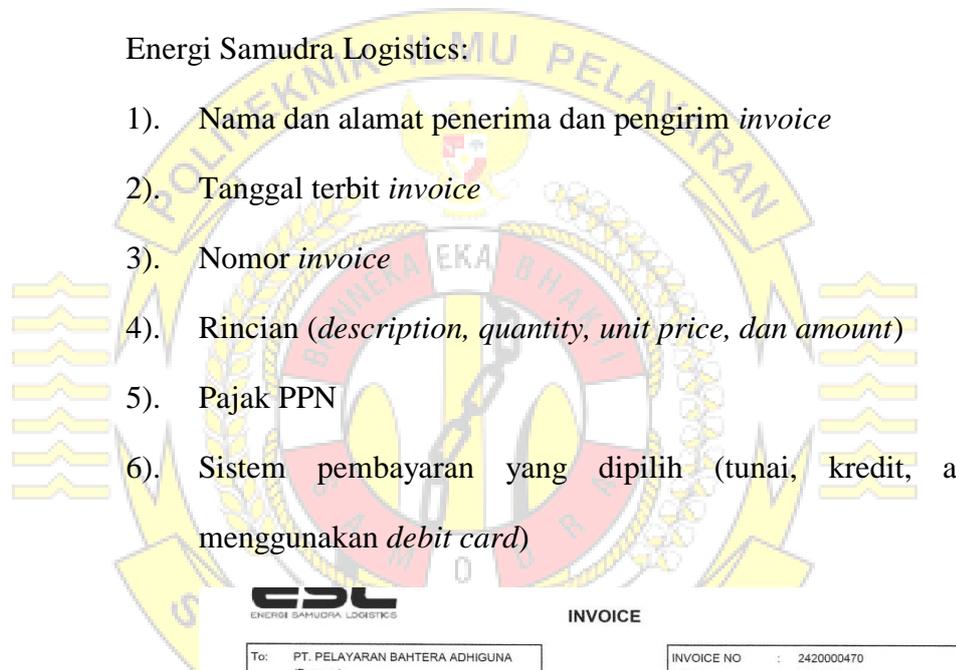
Menurut Siswosoediro (2018a:91) *invoice* adalah dokumen yang diterbitkan oleh penjual kepada pembeli yang mencantumkan tanggal pengeluaran *invoice*, tanggal pengiriman barang, uraian barang (berat, ukuran), harga, biaya-biaya lain, jumlah total yang harus dibayar pembeli, syarat penyerahan barang dan syarat pembayaran. Menurut Haryanto (2006:73) *invoice* adalah suatu catatan yang menggambarkan barang-barang yang dikirim kepada pembeli beserta harga untuk meminta pembayaran atau hanya untuk menginformasikan tagihan apabila pembayaran akan dilakukan dengan dasar kredit. *Invoice* adalah suatu dokumen yang

dibutuhkan oleh perusahaan dagang/jasa untuk melakukan penagihan kepada *customer* dengan melampirkan dokumen-dokumen tertentu yang dibutuhkan dan pembayarannya dilakukan secara tunai atau kredit sesuai dengan kesepakatan.

b. Komponen dan isi

PT. Energi Samudra Logistics memiliki format *invoice* tersendiri. Berikut beberapa komponen dan isi *invoice* di PT. Energi Samudra Logistics:

- 1). Nama dan alamat penerima dan pengirim *invoice*
- 2). Tanggal terbit *invoice*
- 3). Nomor *invoice*
- 4). Rincian (*description, quantity, unit price, dan amount*)
- 5). Pajak PPN
- 6). Sistem pembayaran yang dipilih (tunai, kredit, atau menggunakan *debit card*)



**ESL**  
ENERGI SAMUDRA LOGISTICS

**INVOICE**

To: PT. PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA (Persero) JL. Kalibesar Timur No.10-12 Jakarta 11110	INVOICE NO : 2420000470 DATE : 15.01.2021
--	--

ITEM	DESCRIPTION	QUANTITY	UNIT PRICE	AMOUNT
1	Biaya Pengangkutan BATUBARA Voyager 6 - Ocean Master 206 Kintap - Paton	9.035,855 MT	IDR 62.575	IDR 565.418.627
	Sub Total			IDR 565.418.627
	PPN 10%			IDR 56.541.863
<b>TOTAL</b>				<b>IDR 621.960.490</b>

**SAY** Enam Ratus Dua Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Rupiah

Please Transfer by T/T remittance to :

Jakarta, 15.01.2021

PT Energi Samudra Logistics  
Bank QNB Indonesia (IDR)  
JAKARTA - SCBD  
Account Number: 1220-001857-001

  
**SUNARTO CAHYONO**  
Finance Accounting

Gambar 2.1 *Invoice*

c. Jenis

*Invoice* dibedakan menjadi 3 macam Siswosoediro (2018b:92), yaitu:

1). *Invoice* Biasa

*Invoice* biasa merupakan *invoice* yang sering ditemui dalam transaksi jual beli barang/jasa. *Invoice* biasa umumnya dipakai dalam sistem transaksi sederhana.

2). *Invoice* Proforma

*Invoice* proforma ditujukan kepada *customer* sebelum barang/jasa dikirimkan. *Invoice* ini bersifat sementara yang berarti bahwa dokumen ini hanya sebagai pengingat pembeli atas barang/jasa yang dibelinya guna segera melunasi pembayaran, setelah melakukan pembayaran baru pihak penjual mengirimkan barang/jasanya. Dalam *invoice* proforma pengiriman barang dilakukan bertahap atau terpisah.

3). *Invoice* Konsuler

*Invoice* konsuler ditujukan untuk kegiatan ekspor impor barang dan jasa. Pihak pengimpor membutuhkan data *invoice* yang akurat untuk menetapkan biaya bea masuk/keluar serta keperluan lainnya, oleh karena itu *invoice* konsuler harus berisi data yang akurat dan *real* sesuai keadaan dilapangan. *Invoice* ini lebih kompleks dari *invoice* pada umumnya, sebab

membutuhkan data yang lebih detail dan legalitas dari beberapa pihak seperti perwakilan dari negara tujuan pengimpor, kantor konsuler, atase perdagangan dan kedutaan besar negara pengimpor yang berkedudukan di negara pengekspor.

d. Dokumen Pendukung

1). Kwitansi

Kwitansi adalah surat bukti penerimaan uang berbentuk fisik yang dibuat oleh penjual. kwitansi ditujukan untuk pembeli sebagai bukti telah membayar barang/jasa. Kwitansi ditandatangani dan dilengkapi dengan materai untuk memperkuat legalitas.

**ESL**  
ENERGI SAMUDRA LOGISTICS

**KWITANSI**  
RECEIPT

Sudah terima dari PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna  
Received from

Sejumlah Enam Ratus Dua Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Ribu Empat Ratus Sembilan  
Amount Puluh Rupiah

Untuk pembayaran Invoice No. 2420000470  
Payment for

IDR 621,960,490

Jakarta, 15 Januari 2021

**METERAL**  
SUNARTO CAHYONO  
ENERGI SAMUDRA LOGISTICS

Sunarto Cahyono

PT. BAHTERA ENERGI SAMUDRA TUAH  
Equity Tower 43<sup>rd</sup> Floor Suite F-G T : (+62 21) 515 2330  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 F : (+62 21) 515 2331  
SCBD Lot 9 - Jakarta 12190

Gambar 2.2 Kwitansi

## 2). Faktur Pajak

Faktur pajak adalah bukti pungutan pajak yang dibuat oleh pengusaha kena pajak (PKP) yang melakukan penyerahan barang kena pajak (BKP) atau penyerahan jasa kena pajak (Undang-Undang No 42 Tahun 2009).

Faktur Pajak		
Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : 070.002-21.82860207		
Pengusaha Kena Pajak		
Nama : PT ENERGI SAMUDRA LOGISTICS Alamat : GD. EQUITY TOWER LT. 43 UNIT F DAN G SCBD LOT 9 JL JEND. SUDIRMAN KAV. 52-53, JAKARTA SELATAN NPWP : 03.163.052.8-012.000		
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak		
Nama : PT. PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA (Persero) Alamat : Jl. Kalibesar Timur Blok - No 10-12 RT.000 RW.000 Kel - Kec - Kota/Kab Jakarta DKI Jakarta 11110 NPWP : 01.001.632.7-051.000		
No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	Biaya Pengangkutan Batubara TB. Voyager 6 BG. Ocean Master 206. Cargo 9.035.855 MT. Trayek Kintap ke Paiton. Rp.565.418.627 x 1	565.418.627.00
Harga Jual / Penggantian		565.418.627.00
Dikurangi Potongan Harga		0.00
Dikurangi Uang Muka		0.00
Dasar Pengenaan Pajak		565.418.627.00
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak		56.541.863.00
Total PPNBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0.00
Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengakui bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik, sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.		
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">             PPN TIDAK DIPUNGUT BERDASARKAN PP NOMOR 69 TAHUN 2015           </div>		JAKARTA SELATAN, 15 Januari 2021
PT ENERGI SAMUDRA LOGISTICS		
Invoice 2420009470		

Gambar 2.3 Faktur Pajak

## 3). Shipping Instruction (SI)

SI adalah dokumen/surat yang dibuat oleh *shipper* yang berisi perintah untuk memuat suatu barang yang diperuntukan pihak *carrier* guna mengangkut muatan disuatu pelabuhan. SI memuat data-data yang digunakan dalam proses pembuatan *bill of lading*.

Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan 12740  
Telp.: (021) 29122118; (021) 29122182 Fax : (021) 22792183 Website: www.plnbatubara.co.id

---

Nomor	: 15091/EPL.03.01/DITOP/2020	28 Desember 2020
Lampiran	: -	
Perihal	: <i>Shipping Instruction</i> Laycan 05 - 06 Januari 2021 di Jetty Citra, Kintap, Kalimantan Selatan	Kepada : 1. PT Surya Sakti Darma Kencana 2. PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Sesuai dengan notulen Rakor Mitra tanggal 08 Desember 2021 serta menunjuk konfirmasi dari PT Surya Sakti Darma Kencana dan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, mohon agar dapat dilakukan proses pengapalan batubara dengan informasi sebagai berikut:

Shipper	: PT Surya Sakti Darma Kencana QQ PT PLN Batubara
Kontrak PJBB	: 222/EPL.01.01/DIRPLNBB/2020
Charterer	: PT PLN Batubara
Consignee	: PLTU Paiton Baru
Notify Address	: PT Pembangkitan Jawa Bali UBJOM PLTU Paiton, Jl.Raya Surabaya Situbondo Km 141, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur
Komoditi	: <i>Steam Coal</i>
Sumber Tambang	: PT Surya Sakti Darma Kencana
Jumlah Barang	: 9000 ton atau sesuai <i>draught</i>
Nama Kapal/Tongkang	: TB Voyager 6 / BG Ocean Master 206 <i>or subs</i> (330 ft)
Pelabuhan Muat	: Jetty Citra, Kintap, Kalimantan Selatan
Laycan	: 05 - 06 Januari 2021
ETA PLTU	: 11 Januari 2021 (ETA Rakor: Tambahan Januari 2021)
Pelabuhan Bongkar	: PLTU Paiton Baru
Permintaan Bill of Lading	: Asli 3 rangkap, copy non negotiable 3 rangkap
Permintaan Cargo Manifest	: Asli 3 rangkap, copy non negotiable 3 rangkap
Permintaan COA, COW, DS	: Asli 1 rangkap, copy 3 rangkap
Permintaan SKAB	: Asli 1 rangkap, copy 3 rangkap

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Gambar 2.4 *Shipping Instruction (SI)*

4). *Notice of Readiness (NOR)*

NOR merupakan dokumen yang dikirimkan oleh Nahkoda kepada pihak pelabuhan yang berisi bahwa kapal sudah tiba dan siap untuk kegiatan bongkar/muat disuatu pelabuhan.

**NOTICE OF READINESS**

Messrs:  
PT. SURYA SAKTI DARMA KENCANA  
QQ. PT. PLN BATUBARA

**TB.VOYAGER 6 / BG.OCEAN MASTER 206**

Dear Sir,

Inconformity with the Charter Party, we hereby notify you that the abovenamed of Vessel arrived in the port of Muara Kintap, South Kalimantan Indonesia at 12.30 Hrs on December 31<sup>st</sup> 2020 and with all respect is ready to loading your cargo about 9,044.732 MT of Coal in Bulk.

You are therefore kindly requested to Commence Loading immediately commanding the above to your attention.

This Notice Tendered At 21.05 Hrs. On January 01<sup>st</sup> 2020

This Notice Accepted As Per Charter Party

LAYTIME TO COUNT AS PER TERMS AND CONDITIONS WITH GOVERNING CHARTER PARTY

  
 CAPT. SUGENG  
 Master of Tb.Voyager 6

Gambar 2.5 *Notice of Readiness*

5). *Bill of lading (BL)*

*Bill of lading* adalah suatu surat yang diberi tanggal dan ditandatangani, yang menerangkan bahwa pengangkut sudah menerima barang dengan maksud untuk diangkut ke tempat tujuan yang ditunjuk, juga dengan perjanjian bagaimana penyerahan akan dilakukan (UU KUHD Pasal 506).

CODE NAME : " CONGEBILL " EDITION 1994 BILL OF LADING		BL No.	Page 2
Shipper		TO BE USED CHARTER - PARTIES	
PT SURYA SAKTI DARMA KENCANA QQ PT PLN BATUBARA		No.BL 01/BBA.KTP/PNTN/2021	
Consignee		Reference No.	
PLTU PAITON BARU		COPY NON-NEGOTIABLE	
Notify address			
PT PEMBANGKITAN JAWA BALI UBJOM PLTU PAITON, JL. RAYA SURABAYA SITUBONDO KM 141, PAITON PROBOLINGGO, JAWA TIMUR			
Vessel		Port of loading	
TB.VOYAGER 6 / BG.OCEAN MASTER 206		JETTY CITRA, KINTAP, KALIMANTAN SELATAN	
Port of discharge			
PLTU PAITON BARU			
Shipper's description of goods		Gross Weight	
STEAM COAL		9,044.732 MT	

Gambar 2.6 *Bill of Lading*

6). *Cargo Manifest (CM)*

*Cargo manifest* adalah *list* muatan yang dimuat dan berorientasi pada dokumen *bill of lading* guna proses *checking* oleh douane atau petugas bea cukai.

TEST OF CARGO		No. STIPK : AL 310/186/DA-2019					
No. STIPK : AL 310/186/DA-2019		No. Angkasa : 980/155/1/2019					
No. Angkasa : 980/155/1/2019							
SHIPPER'S : TB.VOYAGER 6 / BG.OCEAN MASTER 206		PORT OF LOADING : JETTY CITRA, KINTAP, KALIMANTAN SELATAN					
BUILT : INDONESIA / INDONESIA		PORT OF DISCHARGE : PLTU PAITON BARU					
GT : GT 214 / GT 3708		DEPARTURE DATE : JANUARY 05 <sup>TH</sup> , 2021					
OF MASTER : SUGENG							
VO.	SHIPPER'S	CONSIGNEE & NOTIFY	MARKS & NUMBER	QUANTITY PIECES	DESCRIPTION	WEIGHT	MEASUREMENTS
01/BBA.KTP/PNTN/2021	PT SURYA SAKTI DARMA KENCANA QQ PT PLN BATUBARA	CONSIGNEE : PLTU PAITON BARU  NOTIFY ADDRESS : PT PEMBANGKITAN JAWA BALI UBJOM PLTU PAITON, JL. RAYA SURABAYA SITUBONDO KM 141, PAITON PROBOLINGGO, JAWA TIMUR			STEAM COAL	9,044.732 MT	
						JETTY CITRA, KINTAP, KALIMANTAN SELATAN, JANUARY 05 <sup>TH</sup> , 2021 PT. BERKAH BATU ANTING	
						S. W. I. O. N. G. AG. AGENT	

Gambar 2.7 *Cargo Manifest*

### 7). Surat Persetujuan Berlayar (SPB)

Surat persetujuan berlayar (*port clearance*) adalah dokumen negara yang dikeluarkan oleh syahbandar kepada setiap kapal yang akan berlayar meninggalkan pelabuhan setelah kapal memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal dan kewajiban lainnya (KM 01 Tahun 2010 Pasal 1 ayat 2).

No. Registrasi : ...DKP.W.10.....57.....1.....1 7071

... 0919771



**REPUBLIK INDONESIA**  
THE REPUBLIC OF INDONESIA

**SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR**  
PORT CLEARANCE

NO. : B.99 / KM.62 / 1 ..... 21 ..... 2021

Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2008 Pasal 219 ayat 1  
Under The Shipping Act No. 17, 2008 Article 219 (1)

Nama kapal..... <u>TR VOYAGER 6</u> .....	Tonnase kotor..... <u>214 (G)</u> .....
Ship Name..... <u>BEMGARDENG BU OCEAN MASTER 206</u> .....	Gross Tonnage.....
Bendera Kebangsaan..... <u>INDONESIA</u> .....	Nakhoda..... <u>SUGENG</u> .....
Nationality Flag.....	Master.....
Nomor IMO..... <u>B.5.7.7.5.1.2</u> .....	Nama Panggilan..... <u>YDA 6406</u> .....
IMO Number.....	Call Sign.....

Sesuai dengan Surat Pernyataan Keberangkatan Kapal yang diurus oleh Nakhoda Tanggal.....06.01.21..... Pukul.....12.30.....  
In accordance with Sailing Declaration issued by Master on dated..... Time..... LT

Bahwa kapal telah memenuhi seluruh ketentuan Pasal 219 (3) UU No. 17 Tahun 2008  
That ship has fully comply with the provision of Article 219 (3), Shipping Act 17, 2008

Dengan ini kapal tersebut di atas disetujui untuk  
The above mentioned vessel is hereby granted for

Bertolak dari..... <u>KINTAP</u> .....	Pada tanggal/jam..... <u>08.01.21</u> .....	Pelabuhan tujuan..... <u>PATON</u> .....
Departure from.....	on date/time.....	Port of Destination.....
Jumlah awak kapal..... <u>10 ORANG</u> .....	Dengan muatan.....	With cargoes.....
Number of Ship Crews.....		
Tempat Diterbitkan..... <u>KINTAP</u> .....		
Place of Issue.....		
Pada tanggal..... <u>08 JANUARI 2021</u> .....		
Date.....		
Jam..... <u>15.00 WITA</u> .....		
Time.....		



**ASYAHBANDAR**  
HARBOUR MASTER

**Perhatian :**  
Attention :

1. Surat Persetujuan Berlayar ini berlaku paling lama 24 jam sejak diterbitkan dan kapal wajib meninggalkan pelabuhan.  
This Port Clearance expired 24 hours due to date of issued and ship should leave of port.
2. Apabila dalam 24 jam pemilik, agen atau Nakhoda Kapal tidak melakukan keberangkatannya sebagai Surat Persetujuan Berlayar diterbitkan, agar dikembalikan ke Syahbandar untuk penobatan kembali, apabila perlu mengajukan permohonan Surat Persetujuan Berlayar yang baru.  
Within 24 hours after issued the port clearance, the owner, agent or master of any vessel which fails to sail. Port Clearance shall be returned to the Harbour Master for the re-issuance, and if so required, obtain a new port clearance.
3. Surat Persetujuan Berlayar ini tidak berlaku apabila terdapat coretan-coretan atau perubahan-perubahan.

Gambar 2.8 Surat Persetujuan Berlayar

### 8). Surat Keterangan Asal Barang (SKAB)

SKAB merupakan dokumen yang menerangkan tentang asal muasal dari barang yang di ekspor. Dokumen ini ada guna importir mengetahui bahwa barang yang dibelinya merupakan barang yang berasal dari, dihasilkan dan atau diolah oleh negara eksportir. Surat ini dikeluarkan oleh

departemen perindustrian/perdagangan.

SSDK	
001414	

**SURAT KETERANGAN ASAL BARANG**  
Nomor : 1414 /SSDK/SKAB/ I / 2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. HERY GIANTO, M.Sc.** TADJUDIN HOORCHERON  
Pekerjaan : **Direktur, PT. SURYA SAKTI DARMA KENCANA KTT**  
Alamat : Km. 143, Desa Kintap Kecil Kec. Kintap Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan  
Disebut : Pemilik / Pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi  
Nomor : **545/01-IUROP/DPE/2011** 545/12-IUP/JP/JPE/2013

Menyatakan bahwa batubara ini berasal dari tambang PT. SSDK dengan ini memberi Surat Keterangan kepada :

Nama Perusahaan : **PT. PLS BATUBARA**  
Nama Direktur : **Kamal Djamil Siregar**  
Alamat : **Jl. Warung Buncit Raya No.10, Kel. Kalibata, Kec. Pemoaran**  
Disebut : **Pemilik / Pembeli Batubara dari wilayah KP. Eksploitasi KW 90 TW I di Kabupaten Tanah Laut Propinsi Kalimantan Selatan.**

Surat Keterangan ini diperlukan untuk keperluan angkutan Batubara dari lokasi **KW 90 TW I** atas nama **PT. SURYA SAKTI DARMA KENCANA** untuk persyaratan keberangkatan Kapal Tongkang yang bermuatan Batubara yaitu :

1. Tug Boat : **VOYAGER 6**
2. Tongkang : **OCEAN MASTER 206**
3. Muatan : **Batubara**
4. Tonase : **9.044,732 MT**
5. Tujuan : **PLTU Palton Bamu**  
**Jetty Citra, Kintap, Kalimantan Selatan**

Tug Boat / Tongkang yang bermuatan Batubara tersebut telah memenuhi persyaratan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku khususnya dalam bidang pertambangan umum (surat kirim resmi terlampir).

Demikian Surat Keterangan Asal Barang ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di : **Kintap**  
Pada tanggal : **16 Januari 2021**

Pengangkut TB TK : **PT. SURYA SAKTI DARMA KENCANA**

Kapten : **TADJUDIN HOORCHERON**  
**Drs. HERY GIANTO, M.Sc.**  
KTT Direktur

Gambar 2.9 Surat Keterangan Asal Barang

9). *Draught Survey* (DS)

*Draught survey* adalah teknik perhitungan muatan yang banyak digunakan secara umum dengan menggunakan prinsip dari hukum Archimedes. Teknik ini dilakukan dengan cara mengukur *draft* pada saat sebelum serta setelah pemuatan/pembongkaran. Perubahan berat beberapa barang dihitung selain muatan selama kegiatan bongkar/muat berlangsung (UK P&I Club 2008:3).

		INITIAL			FINAL		
Name of Tug Boat	VOYAGER 6				JETTY CITRA, KINTAP		
Name of Barge	OCEAN MASTER 206				PLTU PAITON BARU		
Gross Tonnage	3,708.00						
Description of Cargo	COAL IN BULK						
Date / Time	JANUARY 04, 2021 / 21.15				JANUARY 05, 2021 / 20.50		
Draft Reading	Port	Stb	Mean	Port	Stb	Mean	
Forward	0.84	0.82	0.830	4.67	4.64	4.655	
Stem Correction							
Corrected							
Alt	0.86	0.85	0.855	5.23	5.18	5.205	
Stem Correction							
Corrected							
Mean Fwd & Alt							
Midship	0.85	0.84	0.845	4.98	4.93	4.955	
Midship Correction							
Corrected							
Mean of Means							
Quarter Mean							
Corresponding Displacement	1,568.024			10,701.866			
Trim by Head/Stem	0.025			0.550			
Trim Correction							
Displacement Corrected for Trim	1,568.024			10,701.866			
Observed Density	1.015	15.238		1.015	109.408		
Density Correction							
Displacement Corrected of Density	1,552.726			10,597.498			
Total Consumable Stores and Ballast							
Net Displacement	1,552.726			10,597.498			
				TOTAL CARGO LOADED / DISCHARGED = 9,044.732 MT			

Gambar 2.10 Draught Survey

10). Statement Of Fact (SOF)

SOF merupakan laporan keseluruhan dari hasil pelaksanaan pada suatu kegiatan bongkar/muat disuatu kapal mulai dari kapal datang hingga kapal berangkat.

PT. BERKAH BATU ANTING			
Cabang Kintap			
STATEMENT OF FACT			
Port: Kintap		Date January 06 <sup>th</sup> 2021	
South Kalimantan			
1. Name of Vessel	TB.VOYAGER 6 / BG.OCEAN MASTER 206		
2. Shipper's	PT.SURYA SAKTI DARMA KENCANA QQ. PT.PLN BATUBARA		
3. Consignee	PLTU PAITON BARU		
4. Description and Quantity of	STEAM COAL 9,044.732 MT		
5. Arrived at Muna Kintap Outer Harbour	12.30 HRS 31 DECEMBER 2020		
6. Arrived at Jetty CITRA Outer Harbour	21.05 HRS 04 JANUARY 2021		
7. Free Pratique Granted at			
8. Notice of Readiness tendered at			
9. Notice of Readiness accepted at			
10. Loading / discharging commenced at	21.45 HRS 04 JANUARY 2021		
11. Loading / discharging completed at	20.40 HRS 05 JANUARY 2021		
12. Time of Departure at	23.25 HRS 06 JANUARY 2021		
13. Completed shipper's document at	14.00 HRS 06 JANUARY 2021		
DATE & DAY	WEATHER	WORKING TIME	REMARKS
31-12-2020	FINE	12.30 - 13.10 13.10 - 14.00 14.00 - 24.00	Tb/Bg arrived at OB Kintap Tb/Bg short rope process, shifting looking for a berth Tb/Bg anchor lego process Tb/Bg finished anchor
01-01-2021	FINE	00.00 - 24.00	Tb/Bg there is no queue waiting / loading activity
02-01-2021	FINE	00.00 - 24.00	Tb/Bg there is no queue waiting / loading activity
03-01-2021	FINE	00.00 - 24.00	Tb/Bg there is no queue waiting / loading activity
04-01-2021	FINE	00.00 - 18.30 18.30 - 21.05	Tb/Bg there is no queue waiting / loading activity Tb/Bg preparation of berth, process of anchoring, shifting to Jetty Citra, Asis by Tb.Sarah 03
		21.05 - 21.45	In position Jetty Citra / Jetty number 4
		21.45 - 24.00	Load preparation, initial draft process Commenced loading Loading process
05-01-2021	FINE	00.00 - 08.00 08.00 - 17.00 17.00 - 20.40	Rs. Load the system back and forth / shifting Loading process Stop loading / no low tide activity, the barge runs aground / cannot shifting / continue loading wait for the tide Continue loading / loading process Completed loading
		20.40 - 21.00	Prepare cash off Jetty, Final draft 9,044.732 MT
		21.00 - 21.15	Cash off Jetty Citra No.4
		21.15 - 22.15	Shifting process is looking for a place to be anchored, the process anchored Finished Anchor
06-01-2021	FINE	22.15 - 24.00 00.00 - 21.05 21.05 - 23.25	No activity waiting for the weather conditions for the planned departure No conditions for the weather conditions for the planned departure Tb/Bg preparation to go, process ibob anchor Tb/Bg ibob anchor finish and immediately sailed towards PLTU Paiton Bar.
Remarks:			
- Complete documents / LHV received at 14.00			
- Document on board at 21.05 together with the supply of goods from Banjarmasin office			
Master of		Shipper's or Consignee	

Gambar 2.11 Statement of Fact

## 11). Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan

Bukti legal yang berisi pernyataan bahwa suatu pekerjaan bongkar/muat kapal telah diselesaikan dan ditandatangani oleh kedua belah pihak.



### BERITA ACARA PENYELESAIAN PEKERJAAN

Pada hari ini, Rabu tanggal Tiga Belas bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu (13-01-2021), kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. SINGGIH KOESDARJANTO, Manager Usaha dan Operasi Armada pada PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA
2. BUDI YULIASTUTI, GM Operation pada PT Energi Samudra Logistics, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK KEDUA telah selesai melakukan pemuatan sebesar 9,035.855 Metric Ton Batubara dan PIHAK PERTAMA telah menerima penyerahan Batubara dengan data-data sebagai berikut :

Jumlah Batubara sesuai Bill of Lading	: 9,044.732 MT
Jumlah Batubara sesuai Draught Survey	: 9,035.855 MT
Eks Kapal/Tongkang	: TB Voyager 6 / BG Ocean Master 206
Pelabuhan Muat	: Jetty Citra, Kintap, Kalimantan Selatan
Pelabuhan Bongkar	: PLTU Paiton Baru
Tanggal Tiba	: 10 Januari 2021
Tanggal Sandar	: 10 Januari 2021
Tanggal Mulai Bongkar	: 10 Januari 2021
Tanggal Selesai Bongkar	: 11 Januari 2021

Dengan disertai dengan dokumen muat dan bongkar sebagai berikut :

1. Copy NOR Muat yang ditandatangani perwakilan Shipper, Agent, Master Kapal
2. Copy Shipping Instruction (SI)
3. Copy Cargo Manifest
4. Copy Bill of Lading (B/L)
5. Copy Surat Persetujuan Berlayar (SPB)
6. Copy Time Sheet kegiatan di Pelabuhan Muat yang ditandatangani perwakilan Shipper, Agen, Master Kapal
7. Copy NOR di Pelabuhan Bongkar yang ditandatangani perwakilan PLTU, Agen dan Master Kapal
8. Copy Draught Survey (D/S) Bongkar PLTU yang ditandatangani oleh Perwakilan PLTU, Surveyor, dan Master Kapal (khusus transshipment Sanggau tujuan PLTU Sintang melampirkan B/L tongkang transshipment tujuan PLTU Sintang)
9. Copy Time Sheet di pelabuhan bongkar PLTU yang ditandatangani oleh Perwakilan PLTU, Agen, dan Master Kapal

Demikian Berita Acara ini dibuat sesungguhnya dalam 3 (tiga) rangkap dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA  
PT Energi Samudra Logistics

BUDI YULIASTUTI

PIHAK PERTAMA  
PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

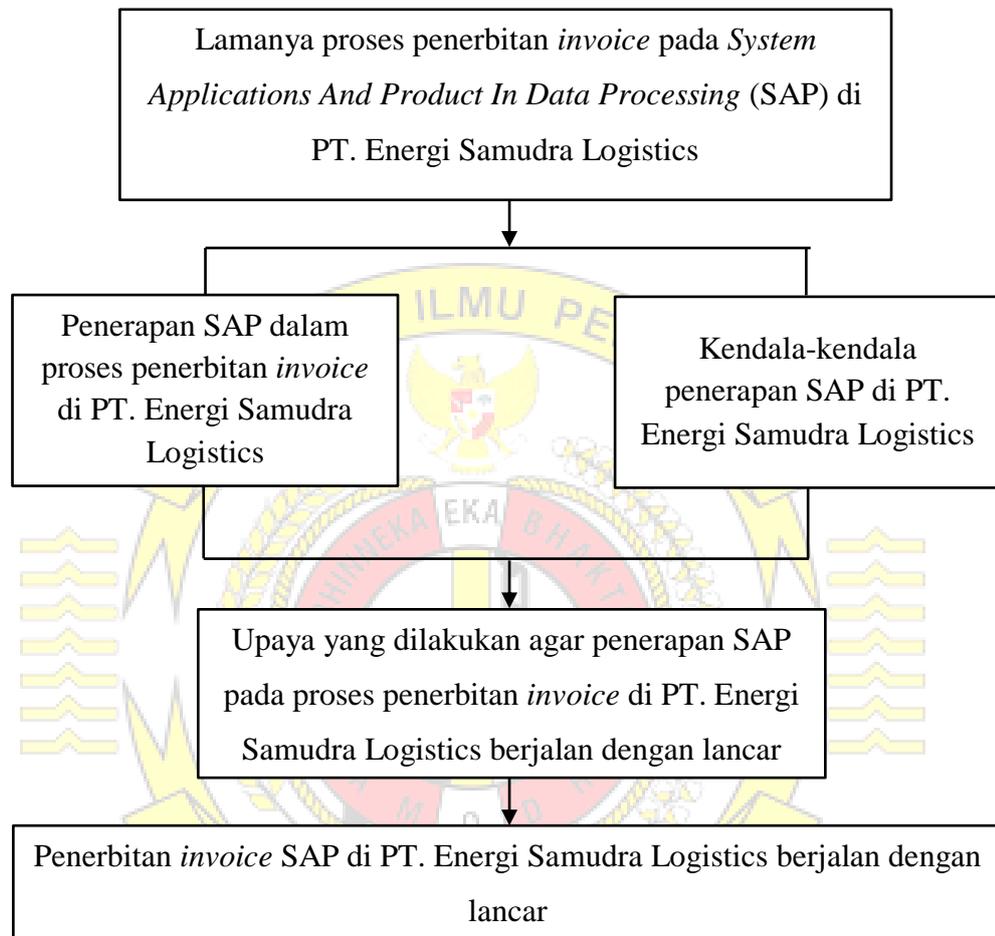
SINGGIH KOESDARJANTO

PT. ENERGI SAMUDRA LOGISTICS  
Equity Tower 43<sup>rd</sup> Floor Suite F-G T : (+62 21) 515 2330  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 F : (+62 21) 515 2331  
SCBD Lot 9 - Jakarta 12190

Gambar 2.12 Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan

## B. Kerangka Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, dibuat kerangka pikir penelitian dalam bentuk bagan sederhana sebagai berikut:



Gambar 2.13 Kerangka Penelitian

Proses penerbitan *invoice* menggunakan *System Application And Product In Data Processing* (SAP) di PT. Energi Samudra Logistics memakan cukup waktu, oleh sebab itu perlu dianalisa bagaimana penerapannya dan kendala-kendala apa saja yang terjadi, sehingga dapat diketahui upaya-upaya apa saja yang dapat dilakukan agar penerapan sistem SAP dan penerbitan *invoice* SAP di PT. Energi Samudra Logistics dapat berjalan dengan lancar.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan masalah mengenai implementasi *system application and product in data processing* dalam proses pembuatan *invoice* di PT. Energi Samudra Logistics, maka peneliti dapat menarik kesimpulan antara lain:

1. Dengan menggunakan sistem SAP data *invoice* dapat disimpan secara terkomputerisasi dan pembuatan *invoice* menjadi lebih akurat dan terintegrasi bagian satu dengan bagian lainnya. Data didalam sistem SAP akan terupdate secara langsung kepada tiap masing-masing divisi perusahaan secara *real-time*.
2. Upaya yang dilakukan untuk mencegah kesalahan dalam penggunaan sistem SAP adalah dengan melakukan pengarahan dan pelatihan serta *evaluation system* secara berkala.

#### B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian menjadi faktor penting yang dijadikan perhatian untuk peneliti dalam penyempurnaan penelitian ini. Dalam penyusunan skripsi, keterbatasan yang dialami antara lain:

1. Lokasi penelitian terbatas. Penelitian hanya dapat dilakukan pada saat peneliti melaksanakan praktek darat di PT. Energi Samudra Logistics.
2. Sulitnya berkomunikasi dengan narasumber. Pada saat melaksanakan penelitian, peneliti tidak dapat berbuat banyak dikarenakan adanya kebijakan yang harus dilakukan selama pandemi covid-19 berlangsung

yang menyebabkan peneliti tidak dapat kontak langsung dengan narasumber sehingga informasi yang didapatkan kurang lengkap.

### C. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti terkait upaya yang dapat dilakukan agar penerapan sistem SAP di PT. Energi Samudra Logistics dapat berjalan dengan lancar:

1. Sebaiknya perusahaan lebih memperbaiki standar pelaksanaan alur pengoperasian sistem baru yang telah dilaksanakan agar lebih baik lagi kedepannya.
2. Sebaiknya dilakukan pengarahan dan pelatihan rutin oleh PT. Energi Samudra Logistics untuk meningkatkan kompetensi dari para karyawan sehingga mengurangi terjadinya kesalahan yang terjadi pada saat melakukan tugasnya dalam menggunakan sistem SAP.
3. Sebaiknya perusahaan menghapus sistem persetujuan ganda karena jika dihilangkan dapat memangkas waktu proses penerbitan *invoice*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, Beni A.S. 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung.
- Amos, Neolaka. 2014, *Diskriptif Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Jakarta.
- Arikunto, S. 2013, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Moleong, L. 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Jakarta.
- Alwi, H. 2011, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Baloğlu, Arzu, 2003, *Implementing SAP R/3 in 21<sup>st</sup> Century, Methodology and Case Studies*
- Nana, S. Sukmadinata, 2016, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Undang-Undang No 42 Tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 01 Tahun 2010 Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Tata Cara Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar.

LAMPIRAN 1



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT**  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 8, Jakarta 10110

**SURAT IZIN USAHA PERUSAHAAN ANGKUTAN LAUT (SIUPAL)**  
(Berdasarkan PP No. 20 Tahun 2010 Jo. PP No. 22 Tahun 2011 tentang Angkutan di Perairan)

**NOMOR : *B 5-137/AL-001***

Berdasarkan surat permohonan Saudara No. 008/ESL-JKT/NTC/L-OUT/2012 tanggal 01/02/2012 diberikan Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) kepada :

Nama Perusahaan : PT. ENERGI SAMUDRA LOGISTICS  
Alamat Kantor Perusahaan : Gd. Equity Tower Lt. 43 Unit F dan G, SCBD Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Kel. Senayan Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Nama Direktur Utama / Penanggung Jawab : SILVYA OKTRIANI (Direktur Utama)  
Alamat Direktur Utama / Penanggung Jawab : Taman Grisenda Blok E-4 No. 18 RT.007 RW.003, Kel. Kapuk Muara Kec. Penjaringan, Jakarta Utara  
Nomor Pokok Wajib Pajak : 03.163.052.8-012.000  
Nilai Modal Perusahaan : Rp. 5.000.000.000,-  
Status Perusahaan : PMDN

**Kewajiban Pemegang SIUPAL :**

1. Mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang angkutan di perairan, kelabuhan, keselamatan dan keamanan dan perlindungan lingkungan maritim.
2. Bertanggungjawab atas kebenaran laporan kegiatan operasional yang disampaikan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
3. Melaporkan secara tertulis kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut setiap terjadi perubahan maksud dan tujuan perusahaan, susunan Direksi / Komisaris, domisili perusahaan, NPWP perusahaan dan pengurangan serta penambahan kapal.
4. Setiap kapal yang dimiliki harus dilengkapi dengan spesifikasi kapal yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan SIUPAL ini.
5. Mengumumkan jadwal baik untuk pelayaran tetap dan teratur atau liner maupun pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur atau trampet melalui media massa ataupun organisasi yang mempertemukan kepentingan pengguna dan penyedia jasa angkutan laut.
6. Menyampaikan laporan tahunan perusahaan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
7. Menyampaikan laporan perkembangan komposisi kepemilikan modal perusahaan paling lama 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
8. Menyampaikan laporan kinerja keuangan perusahaan paling lama 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
9. Menyediakan fasilitas akomodasi untuk taruna / calon perwira yang akan melaksanakan praktek berlayar (Proyek Laut), bagi kapal yang berukuran GT.750 keatas.
10. Menyediakan ruangan untuk angkutan pos.

SIUPAL ini dapat dicabut langsung tanpa melalui proses peringatan dalam hal melakukan kegiatan yang membahayakan keamanan Negara, mengoperasikan kapal tidak laik laut yang mengakibatkan korban jiwa dan harta benda, memperoleh izin usaha secara tidak sah dan perusahaan menyatakan membubarkan diri berdasarkan keputusan dari instansi yang berwenang.

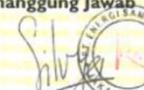
Surat Izin Usaha ini berlaku untuk seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia terhitung sejak tanggal dikeluarkan, selama perusahaan yang bersangkutan menjalankan kegiatan usahanya.

Dikeluarkan di : JAKARTA  
Pada tanggal : *8 MARET 2012*

**DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT**

  
**LEON MUHAMAD**  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19540404 198703 1 001

Penanggung Jawab

  
**SILVYA OKTRIANI**  
(Direktur Utama)



## LAMPIRAN 2

### HASIL WAWANCARA

Pelaksanaan wawancara dilakukan pada saat melaksanakan praktik darat di PT. Energi Samudra Logistics. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh data dan informasi yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya untuk dipergunakan sebagai data pendukung dalam penyusunan skripsi. Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis:

#### A. Wawancara 1

Nama : Ibu Lina

Jabatan : *Billing & Collecting Document*

#### B. Hasil

Penulis : Ibu, menurut ibu bagaimana dampak dari penerapan SAP di PT. Energi Samudra Logistics ?

Ibu Lina : Kalau dibagian keuangan sendiri sesuai jobdesk ibu, dampaknya cukup bagus mas, karena alur keluar masuk uang lebih detail dan jelas serta dapat dipantau langsung oleh pimpinan. Kalau memakai sistem yang dulu (excel) sering terjadi kesalahan dan prosesnya agak lama.

Penulis : Apakah ada dampak negatif bu, yang timbul dari penerapan SAP di bagian keuangan?

Ibu Lina : Dampak negatifnya seperti pembayaran agak melambat, karena data yang masuk ke kita harus diproses kembali dan harus diketahui pimpinan terlebih dahulu serta harus

ditandatangani kembali secara manual agar dokumen tersebut sah untuk dapat dilakukan pengiriman *invoice* ke *customer* dan dalam pengiriman biasanya membutuhkan waktu 1-2 hari untuk sampai ke *customer*.

Penulis : Menurut ibu, bagaimana jalannya penerapan sistem SAP ini di perusahaan?

Ibu Lina : Setelah pendampingan selesai atau 30 hari setelah SAP berjalan, Permasalahan yang muncul tidak langsung terselesaikan seperti pengklasifikasian tipe pembayaran masuk dalam perawatan ataupun perbaikan dan lainnya di bagian keuangan membuat dokumen bayar tidak bisa diselesaikan oleh user dan menunggu user yang diberikan akses untuk menambahkan kelompok bar dalam sistem SAP atau menunggu jawaban dari ahli SAP terlebih dahulu baru dokumen dapat diselesaikan.

## HASIL WAWANCARA

### A. Wawancara 2

Nama : Desy

Jabatan : Admin Operasional

### B. Hasil

Penulis : Bagaimana dampak penggunaan sistem SAP dari sudut pandang mbak desy sendiri gimana?

Ibu Desy : Menurut pendapat saya, sistem ini bagus untuk arsip dan pendataan dokumen-dokumen di kantor secara detail, rinci, dan dapat dipantau langsung oleh pimpinan serta data didalam SAP disajikan secara *real-time*, kita juga malah diberikan tanggungjawab lebih karena kelengkapan informasi dari dokumen itu

Penulis : Kalau datanya lebih lengkap apakah di SAP perlu menginput datanya

Ibu Desy : iya dong, kebetulan saya bagian yang bertugas menginput data ke dalam SAP dan itu butuh waktu lebih dan mau gak mau harus dikerjakan juga.

Penulis : Apakah sistem ini membuat mbak desy lebih berhati hati

Ibu Desy : Iya harus itu mah, menurut saya ya SAP ini membuat kita bekerja lebih dan tidak boleh ada kesalahan dan jika terjadi kesalahan maka kesalahan tersebut akan berkelanjutan ke divisi-divisi lain dan bisa langsung diketahui pimpinan maka dari itu harus teliti.

## HASIL WAWANCARA

### A. Wawancara 3

Nama : Bapak Hartono

Jabatan : Staff IT

### B. Hasil

Penulis : Apakah ada sosialisasi rutin setiap bulan atau tahun ?

Hartono : Sesuai kesepakatan antara perusahaan dengan pihak SAP sosialisasi hanya berjalan selama 1 bulan diawal penerapannya dan untuk seterusnya tidak diadakan lagi

Penulis : Apakah pendampingan SAP itu hanya 1 bulan tidak bisa lebih? Dan apakah pihak perusahaan belum pernah mengadakan pertemuan rutin mengenai masalah sistem SAP ini?

Hartono : Iya hanya 30 hari, karena itu kesepakatan antara perusahaan dengan pihak SAP. Untuk pertemuan ada seperti *evaluation system* tapi itu hanya diadakan diawal-awal saja, *next* jarang diadakan lagi

Penulis : Apakah karyawan baru akan mendapatkan sosialisasi SAP?

Hartono : Tidak, biasanya perusahaan memakai sistem handover dan untuk kendala kendala tertentu biasanya diteruskan ke saya untuk saya handle dan itu membutuhkan waktu lebih karna kerjaan saya tidak hanya mengurus SAP karyawan lain.

## LAMPIRAN 3



### INVOICE

To: PT. PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA  
(Persero)  
JL. Kalibesar Timur No.10-12  
Jakarta 11110

INVOICE NO : 2420000470  
DATE : 15.01.2021

ITEM	DESCRIPTION	QUANTITY	UNIT PRICE	AMOUNT
1	Biaya Pengangkutan BATUBARA Voyager 6 - Ocean Master 206 Kintap - Patton	9.035,855 MT	IDR 62.575	IDR 565.418.627
	Sub Total			IDR 565.418.627
	PPN 10%			IDR 56.541.863
<b>TOTAL</b>				<b>IDR 621.960.490</b>
<b>SAY</b> Enam Ratus Dua Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Rupiah				

Please Transfer by T/T remittance to :

PT Energi Samudra Logistics  
Bank QNB Indonesia (IDR)  
JAKARTA - SCBD  
Account Number: 1220-001857-001

Jakarta, 15.01.2021



**SUNARTO CAHYONO**  
Finance Accounting

PT Energi Samudra Logistics  
Equity Tower L.T. 43  
Suite F & G  
Jl. Jendral Sudirman Kav 52 - 53  
SCBD Lot. 9-Jakarta 12190  
Tel: (021) 5152330  
Fax: (021) 5152331

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Merwin Erlangga
2. Tempat, Tanggal lahir : Tegal, 278 Juni 2000
3. Alamat : Jln. Madura No.2 Kalinyamat Wetan Kec.  
Tegal Selatan, Kota Tegal
4. Agama : Islam
5. Nama orang tua
  - a. Ayah : Sutito
  - b. Ibu : Trusmiyati
- 6. Riwayat Pendidikan**
  - a. SD Negeri Kalinyamat Wetan 3 Tegal, Lulus Tahun 2012
  - b. SMP Negeri 7 Tegal, Lulus Tahun 2015
  - c. SMA Negeri 1 Tegal, Lulus Tahun 2018
  - d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
- 7. Pengalaman Praktek Darat (PRADA)**

Nama Perusahaan : PT. Energi Samudra Logistics

Alamat : Equity Tower 27th floor suits F-G  
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot.  
SCBD Jakarta Selatan12190